

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, salah satu tujuan pembangunan utama negara Indonesia adalah pendidikan, dengan fokus pada peningkatan kualitas SDM. Untuk meningkatkan kehidupan rakyat Indonesia dan meningkatkan kualitas manusianya, ada pembangunan pendidikan nasional. Penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran akan sangat membantu proses pembelajaran dan penyampaian materi. Selain membangkitkan minat dan motivasi siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa memahami lebih baik, menafsirkan data dengan lebih mudah, dan memadatkan informasi.

Saat ini masih sangat sedikit upaya untuk mengembangkan konten-konten pembelajaran. Kebanyakan konten pembelajaran masih dijelaskan secara lisan. Hal ini memunculkan adanya kebutuhan untuk pengembangan konten pembelajaran berbasis multimedia berupa media pembelajaran interaktif yang memanfaatkan unsur audio dan juga visual. Media video bisa dikatakan sebagai media belajar yang lebih menyenangkan. Karena media video menampilkan gerak, suara dan pesan yang disajikan bersifat fakta, informatif, edukatif maupun instruksional. Media video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disajikan secara berulang-ulang.

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan Olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan

potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya (Undang-Undang Republik Nomor 11 Tentang Keolahragaan , 2022, p. 2).

Pendidikan jasmani adalah komponen penting dari pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran fisik, mental, sosial, dan emosional masyarakat. Pendidikan jasmani di sekolah sangat penting karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui program olahraga, aktivitas jasmani, dan kesehatan yang dipilih secara terencana. Dalam pendidikan jasmani, ada banyak jenis olahraga. Salah satunya adalah beladiri.

Di sekolah-sekolah, olahraga beladiri ini biasanya dilakukan sebagai kegiatan ekstrakurikuler, yang berarti siswa melakukannya setelah kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan bakat, kepribadian, dan kemampuan siswa yang tidak terbatas pada pendidikan. Siswa membela diri melalui olahraga beladiri salah satunya ekstrakurikuler pencak silat.

Pencak silat adalah jenis seni beladiri tradisional yang berasal dari Nusantara dan merupakan bagian dari budaya Indonesia. Pencak silat adalah seni dan ilmu tentang cara melakukan gerakan bertenaga yang baik, indah, dan menyehatkan tubuh. Pencak silat diciptakan oleh orang Indonesia untuk mempertahankan diri dari bahaya atau menjaga diri sendiri, dan setiap gerakan dijiwai oleh budi pekerti luhur berdasarkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Teknik gerak dasar dalam pencak silat berupa teknik serangan dan teknik belaan. Di dalam pertandingan untuk mencapai prestasi, beberapa teknik

menjadi prioritas untuk menyerang lawan untuk mendapatkan poin. Satu diantara teknik gerak dasar yang ada dan dominan digunakan adalah tendangan. Diantara beberapa teknik tendangan, diantaranya yakni tendangan depan, belakang, T, dan sabit. Teknik Tendangan merupakan salah satu teknik serangan dalam pencak silat dengan menggunakan tungkai dan digunakan untuk melakukan serangan jarak jauh. (Chandra, 2021, p. 40)

SD Negeri 176 Palembang adalah sekolah formal yang memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi kegiatan akademik dan nonakademik. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri 176 Palembang memiliki beberapa cabang olahraga, seperti bulu tangkis, voli, basket, sepakbola, dan pencak silat. Dalam bidang olahraga, upaya kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah untuk menyalurkan bakat dan prestasi siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 176 Palembang, penelitian menemukan bahwa SD Negeri 176 Palembang, peneliti memperoleh informasi melalui proses wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler pencak silat bahwa dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler pencak silat mengalami berbagai kendala yaitu media yang digunakan pelatih dalam proses latihan di ekstrakurikuler masih menggunakan metode ceramah.

Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat berjalan dengan efisien apabila sudah memiliki pengetahuan teknik dasar silat yang cukup sebelum latihan. Oleh sebab itu, diperlukan media yang bisa dijadikan sebagai referensi dalam pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Namun masalah yang

utamanya ialah ekstrakurikuler pencak silat belum pernah menggunakan media pembelajaran sebagai sumber belajar.

Mengacu pada perkembangan zaman, media video pembelajaran dapat diakses menggunakan berbagai sosial media diantaranya adalah Facebook, Twitter, Instagram dan Youtube. Berdasarkan beberapa sosial media tersebut, Youtube masih menjadi alternatif utama banyak orang untuk belajar. Untuk itu, pengembang ingin mengembangkan video pembelajaran tentang teknik tendangan yang dapat diakses melalui Youtube, sehingga memungkinkan peserta ekstrakurikuler silat di SD Negeri 176 Palembang dapat belajar lebih mudah, menarik, dimana saja dan kapan saja.

Berdasarkan uraian dan penjelasan dalam latar belakang masalah di atas, maka hal inilah yang membuat peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media Video Pembelajaran Teknik Dasar Tendangan Pencak Silat Pada Ekstrakurikuler di SD Negeri 176 Palembang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas penulis mengidentifikasi masalah, yaitu:

1. Belum tersedianya media video pembelajaran pada ekstrakurikuler pencak silat.
2. Kurang efektifnya pembelajaran langsung pada ekstrakurikuler pencak silat

3. Perlu pengembangan multimedia pada ekstrakurikuler pencak silat latihan teknik tendangan.
4. Sarana dan prasarana belum memadai dalam ekstrakurikuler pencak silat.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan untuk menghindari salah penafsiran, maka perlu adanya batasan masalah didalam melaksanakan penelitian yaitu :

1. Penelitian ini untuk ekstrakurikuler pencak silat.
2. Materi yang akan dibuat video tutorial adalah teknik dasar tendangan pencak silat.
3. Materi yang akan dibuat ditujukan untuk usia peserta ekstrakurikuler yaitu 8-12 tahun.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dalam penelitian ini rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana Tingkat Praktis Kebutuhan Pengembangan Media Video Pembelajaran Teknik Dasar Tendangan Pencak Silat Pada Ekstrakurikuler di SD Negeri 176 Palembang ?
2. Bagaimana Tingkat Validitas Media Video Pembelajaran Teknik Dasar Tendangan Pencak Silat Pada Ekstrakurikuler di SD Negeri 176 Palembang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui kebutuhan tingkat ke praktisan media video pembelajaran pada ekstrakurikuler Pencak Silat di SD Negeri 176 Palembang.
2. Untuk mengetahui tingkat validitas materi media video pembelajaran pada ekstrakurikuler Pencak Silat di SD Negeri 176 Palembang.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

1. Bagi siswa maupun guru hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan pemikiran dalam penyempurnaan dan peningkatan kemampuan siswa dalam ekstrakurikuler pencak silat.
2. Bagi peneliti dapat mengetahui tingkat ke bermanfaat media video pembelajaran ekstrakurikuler pencak silat.

1.7 Spesifikasi Produk

Adapun spesifikasi produk yang dikembangkan adalah media pembelajaran berbasis aplikasi Youtube adalah sebagai berikut :

1. Produk yang dikembangkan adalah media pembelajaran berupa video pada ekstrakurikuler pencak silat.
2. Produk media pembelajaran aplikasi youtube dikembangkan dengan teknik - teknik tendangan pencak silat.
3. Produk media pembelajaran ini dapat digunakan secara praktis dan mudah.

4. Produk media ini berbentuk video pembelajaran. Media video pembelajaran ini berbeda dengan video pembelajaran pada umumnya hanya berisi materi, sedangkan video pembelajaran ini berisi penjelasan dan contoh disetiap poin materinya. Di dalam video pembelajaran ini berisi materi tentang teknik tendangan pencak silat yang membahas poin-poin terpenting dalam materi tersebut.
5. Video pembelajaran ini memiliki durasi hanya 10 menit saja.